

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman selain memiliki fungsi menghilangkan rasa lapar dan haus tetapi harus memiliki manfaat terhadap kesehatan. Apabila dikonsumsi secara terus-menerus memiliki dampak yang baik terhadap tubuh, hal ini disebut pangan fungsional. Salah satu pangan fungsional yakni minuman herbal. Minuman herbal merupakan salah satu minuman berbahan dasar tumbuhan yang memanfaatkan buah, akar, daun dan buah yang berkhasiat bagi tubuh.

Banyak sekali minuman herbal yang beredar dipasaran dengan tampilan yang menarik baik dari kemasan maupun kemudahan dalam proses pembuatan. Selain itu kombinasi bahan-bahan alami yang digunakan membuat konsumen tertarik pada manfaatnya. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri minuman herbal yakni PT.Trunojoyo Industri Prima dengan bahan baku cabe jawa. Perlu dilakukan pengembangan produk agar bisa bersaing dengan menciptakan inovasi baru baik dari bentuk, rasa, kemasan dan kemudahan pembuatannya.

PT. Trunojoyo Industri Prima memproduksi tiga bentuk minuman herbal berbasis cabe jawa terdiri dari beberapa bentuk diantaranya cabe jawa bentuk celup, cabe jawa bentuk *liquid*, cabe jawa bentuk serbuk. Penentuan bentuk terbaik dilakukan dengan pengisian kuisioner dengan syarat responden untuk penentuan bentuk minuman herbal ini harus yang pernah mengkonsumsi minuman herbal. Pengisian kuisioner dilakukan pada 80 responden. Penentuan jumlah responden berdasarkan Giffin (1993), dalam mengidentifikasi kebutuhan pelanggan terhadap suatu produk 90% melakukan wawancara dengan 20-30 pelanggan.

Hasil kuisioner penentuan bentuk minuman herbal, dari 80 responden terdapat 45 responden memilih bentuk cabe jawa celup, 25 responden memilih bentuk cabe jawa serbuk dan 9 responden memilih bentuk cabe jawa *liquid*. Hal ini sesuai dengan penelitian Ruwana (2017), dalam inovasi peningkatan pedagang jamu gendong, bentuk celup lebih diminati karena kemudahan dalam proses penyeduhan dan lebih awet. Selain itu kandungan senyawa cabe jawa bentuk

celup lebih banyak dalam bentuk celup karena tidak melalui proses ekstraksi dan pemanasan.

Menarik minat pasar maka perlu dilakukan pengembangan minuman herbal dari cabe jawa celup dengan memenuhi keinginan konsumen dengan memunculkan kreasi atau alternatif baru terhadap bentuk produk minuman herbal dan kemasan dengan pendekatan rekayasa nilai (*value engineering*). Menurut Chandra (2014), rekayasa nilai merupakan suatu pendekatan untuk menganalisis fungsi dari suatu item atau sistem, produk, fasilitas, proyek, atau servis dengan tujuan untuk mencapai fungsi yang diinginkan dengan biaya yang minimum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja alternatif pengembangan minuman herbal berbasis cabe jawacelup ?
2. Apa saja item alternatif terbaik yang dipilih untuk minuman herbal berbasis cabe jawacelup ?
3. Berapa nilai tambah cabe jawa celup menjadi minuman herbal pada alternatif terbaik ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui alternatif-alternatif untuk pengembangan minuman herbal berbasis cabe jawa celup.
2. Mengetahui alternatif terbaik untuk pengembangan minuman herbal berbasis cabe jawa celup.
3. Mengetahui besarnya nilai tambah dari usaha pengembangan cabe jawa celup menjadi minuman herbal ditinjau dari keuntungan yang diperoleh.

1.4 Manfaat

1. Memberikan informasi mengenai nilai tambah minuman herbal berbasis cabe jawa celup.
2. Digunakan sebagai landasan konsumen dalam memilih minuman herbal berbasis cabe jawa celup.

3. Informasi bagi masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan inovasi minuman herbal berbasis cabe jawa celup.
4. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan pengembangan usaha minuman herbal berbasis cabe jawa celup.

1.5 Batasan Masalah

1. Pengembangan minuman herbal berbasis cabe jawacelup dengan metode *value engineering*.
2. Penelitian ini fokuskan terhadap pilihan alternatif dari setiap faktor pengembangan minuman herbal berdasarkan keinginan konsumen.